



IDR Market

Rentang perdagangan USD/IDR pada minggu ini diperkirakan antara 17.800 – 18.100. Pada hari Jumat kurs JISDOR Bank Indonesia (BI) berada pada 17.973. Pasar Obligasi Negara Indonesia – Indikasi yield pada penutupan di hari Jumat adalah 6,95% (1Y), 7,18% (3Y), 7,33% (5Y), 7,33% (10Y), dan 7,31% (20Y). Minggu lalu, yield naik rata-rata 12 bps antara tenor 3 – 20 tahun, dengan kenaikan paling besar pada tenor 7 tahun. Pada minggu ini, yield obligasi tenor 10 tahun diperkirakan bergerak antara 7,20-7,50%. Pada tanggal 28 Juli 2026, pemerintah akan melaksanakan lelang obligasi syariah dengan target IDR 10 triliun. Obligasi yang ditawarkan adalah SPNS Sep’26, Feb’27, dan Apr’27, PBS30 (2028), PBS40 (2030), PBS34 (2039), PBS05 (2043), dan PBS38 (2049). Arus dana asing di pasar modal Indonesia naik berdasarkan data terakhir. Indeks saham IHSG ditutup naik 88 poin pada posisi 6.196, antara tanggal 17 - 24 Juli 2026, sedangkan kepemilikan asing pada pasar saham Indonesia tercatat turun IDR 3,4 triliun. Di sisi lain, kepemilikan asing pada obligasi pemerintah yang dapat diperdagangkan naik IDR 6,7 triliun antara tanggal 17 - 23 Juli 2026.

GBP/USD

GBP/USD melanjutkan rebound tipis Jumat dari level terendah tiga minggu dan mendapatkan traksi positif lanjutan yang kuat pada awal pekan baru. Ini menandai hari kedua berturut-turut pergerakan positif dan mengangkat harga spot di atas area pertengahan 1,3300-an selama perdagangan sesi Asia di tengah Dolar AS (USD) yang secara luas lebih lemah. DXY, yang mengukur Greenback terhadap sekeranjang mata uang, bergerak menjauh dari sekitar level tertinggi bulanan yang diuji ulang pekan lalu, di tengah harapan yang kembali muncul untuk solusi diplomatik guna mengakhiri konflik AS-Iran yang telah berlangsung lima bulan. Para pedagang dengan cepat mengurangi sebagian premi risiko geopolitik, melemahkan safe haven dolar. Selain itu, perkembangan terbaru memicu penurunan tajam harga minyak dan meredakan kekhawatiran inflasi, meredam prakiraan kenaikan suku bunga FED dan semakin membebani Greenback. Sementara itu, terbatasnya lalu lintas pengiriman yang melalui Selat Hormuz dan Selat Bab el-Mandeb membantu membatasi pelemahan harga minyak.

Support	Resistance
S1 = 1.3254	R1 = 1.3438
S2 = 1.3184	R2 = 1.3552
S3 = 1.3070	R3 = 1.3622

AUD/USD

Dolar Australia (AUD) mengalami perjalanan naik-turun yang ekstrem pada paruh pertama tahun ini, sempat menyentuh level tertinggi empat tahun lalu kemudian terkoreksi. Mata uang ini memasuki paruh kedua dengan prospek yang penuh ketidakpastian akibat kembali memanasnya konflik di Timur Tengah, yang mengaburkan prospek inflasi dan suku bunga. Meski fundamental ekonomi Australia akan tetap penting, pergerakan berikutnya Aussie kemungkinan besar akan ditentukan oleh keputusan yang dibuat di Washington (dan mungkin Tiongkok) ketimbang di Canberra. AUD/USD diperdagangkan di sekitar 0,7000 setelah paruh pertama yang ditandai oleh rally tajam yang diikuti koreksi kuat. Aussie terus mendapat dukungan dari salah satu selisih suku bunga tertinggi di antara mata uang G10, ekonomi domestik yang relatif tangguh, dan harga komoditas yang secara umum tinggi. Namun, pasangan mata uang ini kesulitan memperpanjang kenaikannya terhadap Dolar AS (USD), yang tetap didukung oleh ketegangan antara Amerika Serikat (AS) dan Iran, inflasi yang persisten, serta kemungkinan kenaikan suku bunga AS lagi.

Support	Resistance
S1 = 0.6952	R1 = 0.7019
S2 = 0.6923	R2 = 0.7057
S3 = 0.6885	R3 = 0.7086

EUR/USD

EUR/USD melanjutkan pembukaan gap bullish yang moderat dan naik kembali di atas level 1,1400 selama perdagangan sesi Asia pada hari Senin. Pergerakan ke atas dalam perdagangan harian didukung oleh Dolar AS (USD) yang secara umum lebih lemah, terbebani oleh optimisme yang kembali muncul atas solusi diplomatik untuk mengakhiri perang AS-Iran yang telah berlangsung selama lima bulan. Sementara itu, meredanya permusuhan memicu penurunan tajam harga minyak mentah dan meredakan kekhawatiran inflasi, sehingga mengurangi ekspektasi kenaikan suku bunga the FED AS. Ini ternyata menjadi faktor lain yang menyeret DXY, yang melacak dolar terhadap sekeranjang mata uang, menjauh dari sekitar tertinggi bulanan yang diuji kembali pekan lalu. Namun, para pedagang mungkin menahan diri dari menempatkan posisi agresif pada pasangan mata uang EUR/USD menjelang acara bank sentral yang penting. Bank sentral AS dijadwalkan mengumumkan keputusan kebijakan pada akhir pertemuan dua harinya pada hari Rabu. Para pedagang akan mencari isyarat baru tentang arah kebijakan ke depan, yang akan memainkan peran penting dalam memengaruhi dinamika harga USD jangka pendek. Selain itu, fokus juga akan tertuju pada perkembangan lebih lanjut seputar krisis Timur Tengah, yang akan semakin mendorong permintaan USD dan menghasilkan beberapa peluang perdagangan yang signifikan di sekitar pasangan mata uang EUR/USD.

Support	Resistance
S1 = 1.1338	R1 = 1.1424
S2 = 1.1308	R2 = 1.1480
S3 = 1.1252	R3 = 1.1510

FOREIGN EXCHANGE MARKET OUTLOOK

TREASURY CONSUMER CIMB NIAGA

27 JUL 2026



Economic Calendar

Date	Time	Currency	Data	Forecast	Previous
28 Jul	10:05	AUD	RBA Gov Bullock Speaks		
29 Jul	08:30	AUD	CPI m/m	0.2%	-0.7%
			CPI y/y	4.0%	4.0%
			Trimmed Mean CPI m/m	0.4%	0.4%
30 Jul	01:00	USD	Fed Funds Rate	3.75%	3.75%
			FOMC Statement		
	01:30		FOMC Press Conference		
	18:00	GBP	BoE Monetary Policy Report		
			Official Bank Rate	3.75%	3.75%
	19:30	USD	Advance GDP q/q	2.3%	2.1%
			Core PCE Index m/m	0.1%	0.3%
31 Jul	Tentative	JPY	BoJ Policy Rate	<1.00%	<1.00%
			Monetary Policy Statement		

Technical Analysis



DXY [USD Indeks]

DXY [USD Indeks] bergerak menguat pada perdagangan minggu lalu dengan pembukaan (O) di level 100.80 dan penutupan (C) di level 101.46 atau penguatan sebesar +0.711 (+0.71%) dengan perdagangan level terendah (L) 100.65 dan level tertinggi (H) di 101.54. Secara technical DXY mulai bergerak melebar dengan target resistant di level 101.60 dan break secara konsisten diatas level ini akan membawa DXY menuju level 102.00.

Rilis data US non-farm employment change di minggu pertama yang jauh dibawah ekspektasi di 57K vs 110K, dan juga data inflasi yang dibawah ekspektasi pasar yaitu 3.5% vs 3.8%, meredupkan ekspektasi pasar untuk kenaikan suku bunga The Fed di bulan September pada tahun ini, Di minggu ini focus pasar Adalah pengumuman suku bunga Fed pada tgl30 jam 01:00 WIB dini hari.

Untuk kondisi Selat Hormuz saat ini masih belum membaik paska terekskalasi pada Juli minggu kedua kemarin, aktivitas lalu lintas kapal tanker terjadi penurunan drastic akibat blokkade militer AS dan Iran, namun terjadi penghentian serangan di Tengah terjadinya Upaya mediasi dan negosiasi regional.

Disclaimer:
This report has been prepared by PT. Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga). While the information contained in this report has been compiled from reliable sources, CIMB Niaga makes no representation or warranty as to its accuracy or completeness and is not responsible for any errors or omissions. This report is not to be construed as a solicitation of any offer to buy or to sell any securities or foreign exchange and CIMB Niaga does not guarantee the accuracy, timeliness, completeness, performance or fitness for a particular purpose of this report or any of the information. Therefore, the contained information are not guarantees of future performance and undue reliance should not be placed on them. CIMB Niaga may from time to time have positions in or buy or sell any securities or foreign exchanges referred in this report. Foreign exchange rates stated in this report are indicative rate only and are not CIMB Niaga's foreign exchange rates. It is not allowed to reproduce by any media whatsoever, a part or a whole info, without CIMB Niaga's prior approval. Copyright 2021 PT. Bank CIMB Niaga Tbk.